

Nama : Dela Novita
Npm : 2313031023
Kelas : A

TELAAH JURNAL

PENGARUH MATERIALITAS DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT DENGAN TEKANAN WAKTU SEBAGAI VARIABEL MODERASI

A. IDENTITAS JURNAL

1. Judul :
“Pengaruh Materialitas dan Pengalaman Auditor terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit dengan Tekanan Waktu sebagai Variabel Moderasi”
2. Volume/Nomor : (d disesuaikan dengan jurnal)
3. Halaman : (d disesuaikan dengan jurnal)
4. Tahun Terbit : 2025
5. Nama Penulis : Nathasa Paruntung, Nina Febriana Dosinta, dan Helisa Noviarty

B. ISI JURNAL

NO	Topik Pembahasan	Alasan
1	Masalah Penelitian	<p>Penelitian ini mengkaji fenomena penghentian prematur prosedur audit, yaitu kondisi ketika auditor tidak menyelesaikan seluruh tahapan audit secara memadai. Permasalahan ini menjadi penting karena dapat berdampak pada penurunan kualitas audit.</p> <p>Materialitas menjadi salah satu faktor yang diteliti karena berkaitan dengan tingkat kepentingan informasi dalam laporan keuangan, yang dapat memengaruhi keputusan auditor dalam menentukan prosedur audit.</p> <p>Pengalaman auditor juga menjadi variabel penting karena dapat memengaruhi profesional judgment dalam proses audit. Auditor yang memiliki pengalaman lebih tinggi cenderung memiliki pertimbangan yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaan audit.</p>

NO	Topik Pembahasan	Alasan
		Selain itu, tekanan waktu turut dipertimbangkan sebagai variabel moderasi, mengingat dalam praktik audit sering terdapat batas waktu yang ketat yang dapat memengaruhi perilaku auditor dalam menyelesaikan tugasnya.
2	Lokasi Penelitian	Kota Pontianak
3	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh materialitas dan pengalaman auditor terhadap penghentian prematur prosedur audit. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran tekanan waktu sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
4	Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Pontianak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria auditor yang memiliki pengalaman kerja minimal lima tahun. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi WarpPLS untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.
5	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa materialitas dan pengalaman auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur prosedur audit. Selain itu, tekanan waktu terbukti memperkuat pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur prosedur audit. Namun demikian, tekanan waktu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara pengalaman auditor dan penghentian prematur prosedur audit.
6	Pembahasan Jurnal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa materialitas memengaruhi pertimbangan auditor dalam menentukan tingkat kedalaman prosedur audit. Informasi yang dianggap kurang material cenderung tidak dianalisis secara mendalam, sehingga berpotensi menyebabkan penghentian prosedur audit lebih awal. Pengalaman auditor juga memengaruhi proses pengambilan keputusan. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih lama cenderung memiliki efisiensi dalam bekerja, namun hal tersebut dapat berdampak

NO	Topik Pembahasan	Alasan
	pada pengurangan prosedur audit tertentu.	
	Tekanan waktu menjadi faktor eksternal yang signifikan dalam memengaruhi perilaku auditor. Batas waktu yang ketat dapat menyebabkan auditor bekerja secara terburu-buru sehingga meningkatkan kemungkinan penghentian prosedur audit secara prematur.	
	Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor individu dan situasional memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pelaksanaan audit.	

C. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

1. Kelebihan

Jurnal ini memiliki beberapa keunggulan yang menjadikannya relevan sebagai referensi dalam bidang auditing. Topik yang diangkat sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait perilaku auditor dalam menghadapi tekanan pekerjaan.

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang sistematis serta teknik analisis Partial Least Square (PLS) yang mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara komprehensif. Penggunaan data primer melalui kuesioner juga memberikan gambaran empiris mengenai kondisi auditor secara langsung.

2. Kekurangan

Di samping kelebihan, jurnal ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya dilakukan pada auditor di Kota Pontianak, sehingga hasil penelitian memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi.

Selain itu, penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian berpotensi menimbulkan bias subjektivitas responden. Penelitian ini juga belum mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti etika profesional auditor, tekanan dari klien, maupun perkembangan teknologi dalam proses audit.